PMR Relawan Masa Depan

Materi Kepemimpinan Palang Merah Remaja

Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia

PMR Relawan Masa Depan

Materi Kepemimpinan Palang Merah Remaja

2008

PMR Relawan Masa Depan
Materi Kepemimpinan Palang Merah Remaja
Edisi I. Jakarta: JUNI 2008

Edisi Pertama : Juni 2008
Hak Cipta © Palang Merah Indonesia Pusat

Pengarah :
Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya Relawan

Penyusun :
Juliati Susilo (Markas Pusat PMI)
Asep Mulyadi (Markas Pusat PMI)
Rina Utami (Markas Pusat PMI)

Kontributor :
Beny Thanheri (PMI Daerah Kalimantan Barat)
Deni Nurdiana (PMI DKI Jakarta)
Dheni Prasetyo (Markas Pusat PMI)
Doddy Alfitra (Markas Pusat PMI)
Joni Saputra (PMI Daerah Bengkulu)
Lusi Nuryanti (PMI Daerah Kalbar)
Rudi Surya (PMI Daerah NAD)
Taufan Kristanto (PMI Daerah Bali)

Editor :
Rina Utami (Markas Pusat PMI)

Desain & Layout :
Fajar Bakri (PMI Daerah Sulawesi Selatan)

Disusun atas dukungan :
Federasi Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional (IFRC)
Palang Merah Denmark
Palang Merah Jepang
Palang Merah Jerman

ISBN :978- 979-3575-38-4

International Federation
Red Cross and Red Crescent Societies

日本赤十字社
JAPANESE RED CROSS SOCIETY

Dansk Røde Kors
Danish Red Cross
Palang Merah Denmark

Deutsches
Rotes
Kreuz

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kemampuan Anggota Remaja PMI (Palang Merah Indonesia) untuk mewujudkan cita-cita dan semangat pengabdian kepada sesama manusia, PMI telah menerbitkan berbagai buku pedoman sebagai pegangan bagi anggota PMR Mula, Madya dan Wira. Pada tahun 2008 telah diterbitkan buku pedoman untuk PMR antara lain: Mengenal Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, Pertolongan Pertama, Ayo Siaga Bencana, PMR Relawan Masa Depan, Remaja Sehat Peduli Sesama, Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja untuk pendidik sebaya serta media KIE Donor Darah.

Ciri-ciri PMR yang senantiasa ceria, cerdas, kreatif, jujur, berbagi, bersahabat dan bertanggung jawab merupakan kekuatan yang positif dalam membentuk generasi muda bangsa Indonesia yang peduli untuk menolong sesama serta peka pada situasi dan kondisi di lingkungannya.

Pada akhirnya dengan mengetahui, memahami dan melaksanakan pengetahuan dan keterampilan kepalangmerahan yang diwujudkan dalam kegiatan Tri Bakti PMR para anggota PMR akan menjadi teladan di lingkungannya (peer leader) serta kader dan relawan PMI di masa mendatang...

Jakarta, Juni 2008
Pengurus Pusat
Palang Merah Indonesia

Dr. Hj. Ulla Nuchrawaty Usman, MM
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya
PMR dan Relawan

“Ada dua persimpangan jalan
di hutan dan aku -
Aku memilih jalan yang lebih jarang
dilewati orang, dan pilihan itu telah
menghasilkan perbedaan besar”

- Robert Frost

DAFTAR ISI

Kata pengantar i

Daftar Isi iii

Jadi pemimpin Yuk...! 1

Menyampaikan pesan 4

Berat Sama Dipikul, Ringan Sama Dijinjing 6

Keinginan Untuk Berbuat dan Berusaha 8

Apa yang Bisa Kita Lakukan? 10

Tri Bakti 12

Referensi 13

“PMR yang berkarakter, terlibat aktif
dalam proses pengambilan keputusan
dan kepemimpinan PMI”

Jadi pemimpin Yuk...!

Jadi Pemimpin Yuk...!

Dalam situasi apa yang membuat kita tidak percaya diri untuk menjadi seorang pemimpin?

Bagaimana agar menjadi pemimpin yang baik di PMI?

Apa manfaat buat kita jika menjadi pemimpin?

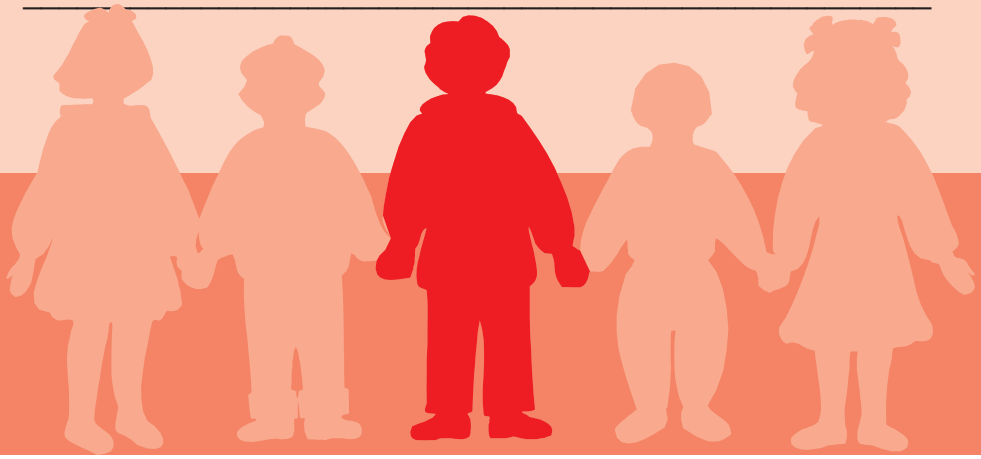

Ingat! Setiap orang itu unik, masing-masing pasti punya kelebihan dan kekurangan...
Tidak ada salahnya kan dicoba mulai sekarang, menjadi PEMIMPIN..!!

Pemimpin adalah seseorang yang dapat memberikan pengaruh dan motivasi kepada diri sendiri maupun orang lain.

Untuk teman-teman anggota PMR Mula, apa yang dapat kalian lakukan agar menjadi contoh buat teman-teman yang lainnya?

Apa ya yang harus aku lakukan sebagai anggota PMR Madya agar dapat memberikan motivasi teman-teman?

Kalau kalian anggota PMR Wira, ayo kita diskusikan kegiatan yang akan kita lakukan agar menjadi pendidik sebaya.

Meyampaikan Pesan

Sebuah proses diskusi, berbicara, bahkan pada saat saling memandang sebenarnya sedang mencoba menyampaikan sesuatu kepada orang lain.. saat itu kita sedang melakukan suatu proses yang sering disebut komunikasi..

Cara komunikasi:

1. Verbal -> Menggunakan bahasa lisan atau tulisan.
2. Non Verbal -> Melalui gerak bahasa tubuh, bahasa isyarat, sikap, ekspresi wajah.

Komunikasi = Menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain.

Dalam proses komunikasi ada beberapa unsur yang harus ada:

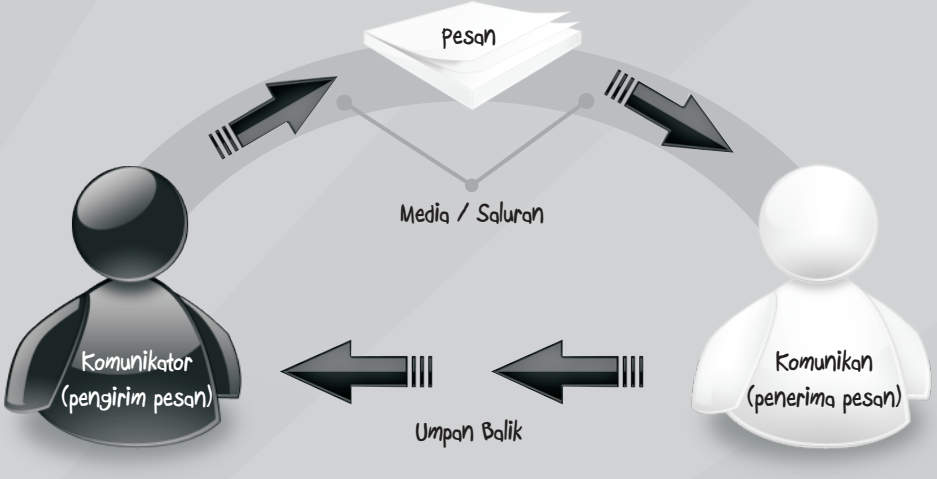

Beberapa hal yang mendukung komunikasi:

1. Kenali diri sendiri.
2. Kenali orang lain
3. Mau mendengarkan.
4. Memberi pernyataan yang jelas.
5. Memberi umpan balik
6. Mau membuka diri

Kalo tadi yang mendukung komunikasi, ada juga yang menghambat komunikasi, antara lain:

1. Egois.
2. Pemarah.
3. Lingkungan yang buruk
4. Membeda-bedakan status sosial
5. Permusuhan

Nah bagaimana teman-teman berkomunikasi?
Ingat-ingat kembali hal apa saja yang ada pada diri kita, apa yang membuat kita belum berhasil berkomunikasi? Kelebihan apa yang kita punya sehingga komunikasi berhasil? Apa yang akan kita lakukan untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi?

_____

_____

_____

_____

Berat Sama Dipikul, Ringan Sama Dijinjing

Setiap Jum'at disekolahku selalu menyelenggarakan kegiatan Jum'at Bersih.. Aku bersama teman-teman membersihkan lingkungan sekolah
Apapun yang kita kerjakan, kalo dikerjakan bersama pasti akan terasa ringan dan cepat...

Kerjasama adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama

Manfaat kerja sama..
- Kita bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang lebih cepat,
- pekerjaan yang berat jadi ringan, dan
- Kita bisa lebih akrab dengan teman-teman.

Faktor pendukung kerja sama :
- Masing-masing pihak menghargai kekurangan dan kelebihan masing-masing
- Sama-sama paham tujuan kerjasama
- Terbuka
- Ada yang mau jadi koordinator.

Selain itu, ada juga faktor penghambat, seperti:
1. Tidak bertanggung jawab
2. Mau menang sendiri atau egois
3. Curiga atau suka mencurigai
4. Tidak bisa membedakan antara kerjasama dengan sama-sama kerja

Bekerja sama akan menguatkan karakter kita. Yuk kita diskusikan karakter-karakter (kualitas positif) yang akan kita punya setelah melakukan kerja sama...

Membentuk kelompok juga akan memudahkan kerja sama. Tapi sebelum berkelompok, kita harus sepakati tujuan yang akan kita capai bersama...
Setelah masing-masing tau apa tujuan bersama yang akan dicapai, tentu saja perlu seorang yang akan mengkoordinir dan mengarahkan kita ke tujuan yang sudah kita sepakati.. Nah orang itu adalah pemimpin kita..

Kelompok yaitu kumpulan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi kearah tujuan bersama.

Keinginan Untuk Berbuat dan Berusaha

Mengapa berminat bergabung dengan PMR?

Nah itu adalah **motivasi yang mendorong kita untuk mau berbuat dan berusaha.**

Motivasi banyak manfaatnya lho.. Kita jadi semangat untuk mencapai tujuan, cita-cita, impian

PMI DAERAH BANTEN

Apa Yang Bisa Kita Lakukan

Saat merencanakan dan melaksanakan Tri Bakti, apakah anggota PMR perempuan dan laki-laki mempunyai peran yang berbeda ataukah sama? Kita buat daftar kegiatan dan daftar tugas yuk...

Nama Kegiatan :

Tugas Anggota Laki-laki	Tugas Anggota Perempuan

Apakah tugas yang dilakukan anggota PMR perempuan tidak bisa dilakukan oleh anggota laki-laki, atau sebaliknya? Mengapa?

Gender:
Peran, sifat, tugas, fungsi dan tanggungjawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh masyarakat karena dipengaruhi oleh budaya

Mereka adalah teman-temanku yang telah belajar untuk menjadi peer leader, peer support, dan peer educator.

PEER LEADER

Anggota PMR Mula dapat memberikan contoh perilaku hidup sehat kepada teman sebaya.

PEER SUPPORT

Anggota PMR Madya diharapkan dapat memberikan dukungan buat teman sebaya untuk melakukan perubahan perilaku hidup sehat.

PEER EDUCATOR

Teman-teman PMR Wira dapat menjadi pendidik sebaya perilaku hidup sehat.

Ingat ya teman hidup sehat bukan hanya terbebas dari penyakit. Hidup sehat artinya kondisi kita sehat + aman secara fisik, mental dan sosial

Menurut pendapat teman-teman, sehat dan aman fisik adalah.....

Menurut pendapat teman-teman, sehat dan aman mental adalah.....

Menurut pendapat teman-teman, sehat dan aman secara sosiall adalah.....

.Berikan contohnya ya!! ayokita bicarakan dengan teman-teman lainnya

PMR MULA

Buatlah daftar kegiatan Tri Bakti yang dapat memberikan contoh perilaku hidup sehat

.....

Karakter peer leader:

.....

PMR MADYA

Buatlah daftar kegiatan Tri Bakti yang memberikan dukungan perubahan perilaku hidup sehat

.....

Karakter peer support:

.....

PMR WIRA

Buatlah daftar kegiatan Tri Bakti yang dapat dilakukan oleh pendidik sebaya

.....

Karakter peer educator:

.....

Tri Bakti PMR

Meningkatkan Keterampilan Hidup Sehat

Ingin jadi remaja yang berkarakter bersih dan sehat? Bener banget kalau temen-temen milih gabung di PMR. Karena di PMR kita belajar tentang pertolongan pertama, remaja sehat peduli sesama, kesehatan remaja, ayo siaga bencana, dan donor darah.

Berkarya dan Berbakti di Masyarakat

Karena kita makhluk sosial, maka kehidupan kita gak akan pernah lepas dengan orang lain. Udah tahukan kalo ngebantu sesama itu penting? Dan yang lebih penting, membantu sesama itu menyenangkan lho. Nggak salah lagi kalo temen-temen gabung PMR, karena disitu memang tempat berkumpulnya remaja yang peduli, kreatif dan bersahat. Di PMR kita bisa bareng-bareng bantu sesama.

Mempererat Persahabatan Nasional dan International

Pengen punya banyak teman? Apalagi punya teman dari daerah bahkan negara yang berbeda?

Aku punya berapa teman. Buanyak deh. Apalagi sejak gabung PMR. Aku punya temen dari Papua, Toraja, Aceh, Palembang, juga dari Belanda, Jepang, Denmark, Australia, Malaysia, Singapore, Philipina,...gak terhitung lagi. Dengan gabung PMR, kita akan belajar bagaimana menjalin persahabatan dengan orang lain. Bisa nasional bisa international. Asyiiik!!

Referensi

1. *50 Quick Team Building Games*, Brian Cole Miller
2. Bermain, Menghayati, dan Belajar, YIS
3. Buku-buku pelatihan terbitan PMI Pusat: Pertolongan Pertama, Perawatan Keluarga, Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat, Kesehatan Remaja
4. *Character Building* untuk Anak-anak, Barbara A. Lewis, Karisma
5. *Character Building* untuk Remaja, Barbara A. Lewis, Karisma
6. *Child-led Disaster Risk Reduction: A Practical Guide*, Save the Children
7. *Community Challenge*, Australian Red Cross
8. *Exploring Humanitarian Law*, ICRC
9. *Friends Tell Friends on the Street*, Thai Red Cross
10. Ketrampilan Komunitas Menghadapi Konflik, Prof. Mari Fitzduff, British Council
11. Kisah Sebuah Gagasan, ICRC
12. *Living Values An Educational Program Educator Training Guide*, Diane Tillman and Pilar Quera Colomina, Grasindo
13. Menemukan Sekolah yang Membebaskan, Komunitas Sekolah Alam, Kawan Pustaka
14. Mengembangkan Kemampuan Adaptasi Anak Menghadapi Stress Psikososial, Drs. Made Rustika, MSi
15. Menjaga Diri Sendiri, Claire Llewellyn, Tiga Serangkai
16. Metode Praktis Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*, Linda Campbell, Bruce Campbell, Dee Dickinson, Intuisi Press
17. *Mind Map* untuk Anak, Tony Buzan, Gramedia Pustaka Utama
18. PHAST *Step by Step Guide*: A *Participatory Approach for the Control of Diarrhoeal Disease*, WHO, SIDA, UNDP
19. Psikologi untuk Anak dan Remaja II, Jonni Kincher, Karisma
20. *Seven Steps for Seven Principle*, IFRC
21. *The 6 Most Important Decisions You'll Ever Make*, Sean Covey
22. Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela, Tetsuko Kuroyanagi, Gramedia Pustaka Utama
23. Tujuh Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif, Sean Covey

Dalam melakukan kegiatan dan pelayanan, PMI berpegang pada Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yaitu:

1. ## KEMANUSIAAN
Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Gerakan) lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan kepada korban yang terluka dalam pertempuran tanpa membeda-bedakan mereka dan untuk mencegah serta mengatasi penderitaan sesama manusia yang terjadi di mana pun. Tujuannya ialah melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin penghormatan terhadap umat manusia. Gerakan menumbuhkan saling pengertian, persahabatan, kerjasama dan perdamaian abadi antar sesama manusia.

2. ## KESAMAAN
Gerakan memberi bantuan kepada orang yang menderita tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik. Tujuannya semata-mata ialah mengurangi penderitaan orang per orang sesuai dengan kebutuhannya dengan mendahulukan keadaan yang paling parah.

3. ## KENETRALAN
Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama atau ideologi.

4. ## KEMANDIRIAN
Gerakan bersifat mandiri. Setiap Perhimpunan Nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus menaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun Gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan Prinsip Dasar Gerakan.

5. ## KESUKARELAAN
Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan apapun.

6. ## KESATUAN
Didalam satu negara hanya boleh ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambang yang digunakan: Palang Merah atau Bulan Sabit Merah. Gerakan bersifat terbuka dan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.

7. ## KESEMESTAAN
Gerakan bersifat semesta. Artinya, Gerakan hadir di seluruh dunia. Setiap Perhimpunan Nasional mempunyai status yang sederajat, serta memiliki hak & tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

ISBN 979357538-7

Markas Pusat Palang Merah Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 96, Jakarta 12970 - Indonesia
Telp. +62 21 7992325, Fax. +62 21 7995188
Email: pmi@palangmerah.org
Website: www.palangmerah.org

PMI